

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasann yang dilakukan maka, dapat disimpulkan bawa pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dapat meningkatkan keaktifan, hasil belajar dan munculnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. Indikator keberhasilan dalm penelitian ini yaitu meliputi peningkatan hasil belajar dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Dari 6 subjek yang diteliti pada siklus I diperoleh 4 siswa yang belum tuntas dan 2 sudah tuntas. Pada siklus II terdapat 2 siswa yang belum tuntas dan 2 siswa sudah tuntas. Presentase ketuntasan klasikal pada hasil belajar siswa pra siklus sebesar 70%, siklus I sebesar 75% dan mengalami peningkatan pada siklus ke II menjadi 95%. Selain hal tersebut, peningkatan juga terjadi pada keaktifan siswa, dari 6 subjek yang diteliti pada siklus I diperoleh 4 siswa yang belum aktif dalam pembelajaran dan 2 siswa telah aktif dalam mengikuti pembelajaran. Pada siklus II dari 4 siswa yang belum aktif pada siklus I pada siklus II terdapat 2 siswa aktif dan 2 siswa kurang aktif. Presentase ketuntasan klasikal pada keaktifan siswa pra siklus sebesar 70%, siklus I sebesar 75% dan mengalami peningkatan yang signifikan pada siklus II menjadi 95%. Dari hasil tersebut membuktikan bahwa pendekatan CTL mampu meningkatkan hasil belajar, keaktifan dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran jaring-jaring makanan dan rantai makanan di SDN Manguharjo Madiun.

Kelebihan dan kekurangan pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kelebihan pendekatan CTL untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami materi jaring-jaring makanan dan rantai makanan yaitu menyenangkan bagi siswa, siswa lebih menyukai pembelajaran dengan menghadirkan media pembelajaran dengan menghadirkan video pembelajarann. Dengan adanya media pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam memahami materi.
2. Kekurangan pendekatan CTL untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa dalam memahami materi jaring-jaring makanan dan rantai makanan yaitu siswa yang ramai, bermain sendiri, dan mengganggu teman. Meskipun hanya dilakukan oleh beberapa siswa saja.

## **B. Saran**

Berkaitan dengan hasil penelitian, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
  - a) Pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) dapat menjadi salah satu metode alternatif untuk meningkatkan aspek pengetahuan dan pemahan bagi siswa dalam pembelajaran IPAS ataupun dalam pembelajaran yang lain.
  - b) Diharapkan sekolah mampu membuat kebijakan tentang peningkatan motivasi pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang efektif seperti pendekatan CTL ini.

## 2. Bagi Guru

- a) Sebagai guru hendaknya memberikan inovasi dalam pembelajaran, diantaranya dengan penggunaan pendekatan CTL untuk meningkatkan motivasi belajar serta aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.
- b) Guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa.
- c) Guru harus mampu memilah dan memilih media atau alat peraga pembelajaran yang sesuai dengan isi materi pembelajaran, sehingga memudahkan siswa dalam memahami dan menerima materi.
- d) Guru hendaknya mampu mewujudkan situasi pembelajaran dan kondisi yang kondusif sehingga siswa dapat menghasilkan kemampuannya serta pembelajaran menjadi lebih efektif.

## 3. Bagi Peneliti lain

- a) Hendaknya peneliti lain termotivasi untuk melengkapi atau menyempurnakan penelitian ini dengan lebih memaksimalkan dalam penggunaan pendekatan CTL dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan melibatkan siswa dalam proses belajar mengajarnya.